

ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya membutuhkan dana dari berbagai sumber, terutama untuk mengembangkan bisnisnya. Modal yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk ekspansi usahanya sehingga perusahaan perlu menjual sekuritas (surat berharga) di pasar modal. Dengan menjual surat berharga di pasar modal, maka akan terjadi aliran dana yang masuk ke perusahaan dan penyaluran dana yang efisien. Hal ini disebabkan karena investor dapat memilih sekuritas-sekuritas yang mampu memberikan *return* yang optimal baginya. *Return* yang optimal itu diperoleh dengan membeli sekuritas perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang tercermin dalam laporan keuangannya.

Bagi investor, ada dua hal yang sering menjadi perhatian dalam memutuskan pilihan investasinya, yaitu *return* dan risiko. *Return* adalah keuntungan dari melakukan investasi. Namun investor juga harus mempertimbangkan risiko kegagalan mendapatkan *return* yang diharapkan. Untuk saham-saham yang memiliki *return* yang sama, investor mencari saham yang memiliki risiko yang rendah. Sedangkan untuk saham-saham yang memiliki risiko yang sama, mereka memilih saham yang memiliki *return* yang tertinggi.

Penelitian Ou dan Panman (1998) dalam Tuasikal (2002), menguji manfaat analisa laporan keuangan dalam memprediksi *return* saham, menunjukkan bahwa informasi akuntansi mengandung informasi fundamental yang tercermin dalam harga saham. Husnan, Hanif dan Wibowo (1995) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Dari 30 sampel yang diuji, hasilnya menunjukkan pada tanggal pengumuman laporan keuangan kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode diluar tanggal pengumuman.

Pelaku pasar modal akan bereaksi pada waktu sebelum, pada saat, dan setelah informasi laporan keuangan dipublikasikan. Untuk mengetahui reaksi dari pelaku pasar modal karena adanya laporan keuangan, dapat diamati pada volume perdagangan dan variabilitas *return* saham (Bandi dan Jogiyanto, 2000).